Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 5 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

SOSIALISASI DASAR PERENCANAAN KEUANGAN PRIBADI GUNA MENINGKATKAN LITERASI DAN KEBIASAAN HEMAT PADA SISWA SMK NEGERI 1 KOTA SERANG

Kartika Sari Dewi[1], Tia Marliana[2], Nurfathiya[3], Riski Wisnu Prakoso[4]
Manajemen, Universitas Pamulang, Banten, Indonesia
kartikasaridewi693@gmail.com[1], tiamarliana92@gmail.com[2], nurfathia699@gmail.com[3], dosen03035@unpam.ac.id[4]

ABSTRAK

Tingkat pengetahuan keuangan di Indonesia, khususnya di tengah pelajar sekolah menengah, masih dianggap rendah. Hal ini menjadi perhatian serius karena pelajar termasuk dalam usia yang sedang membentuk kebiasaan serta pola pikir untuk mengelola keuangan, yang nanti akan berpengaruh terhadap stabilitas finansial pribadi di masa yang akan datang. Menyikapi permasalahan yang bisa saja terjadi, kelompok Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) melaksanakan kegiatan berjudul "Sosialisasi Dasar Perencanaan Keuangan Pribadi Guna Meningkatkan Literasi dan Kebiasaan Hemat pada Siswa SMK Negeri 1 Kota Serang". Kegiatan ini dimaksudkan untuk menyediakan pemahaman dasar tentang pentingnya perencanaan keuangan pribadi, serta mendorong terbentuknya kebiasaan finansial yang sehat, seperti menabung, mengelola pengeluaran, dan merencanakan anggaran bulanan sesuai kebutuhan. Metode pelaksanaan kegiatan ini mencakup beberapa tahap, yaitu: (1) survei pertama untuk mengidentifikasi kadar pemahaman siswa terkait keuangan pribadi, (2) pelaksanaan sosialisasi yang disampaikan melalui presentasi interaktif dan diskusi kelompok, serta (3) simulasi penyusunan anggaran pribadi sederhana. Kegiatan ini diikuti oleh siswa kelas XI jurusan Perkantoran. Lembaga yang memiliki latar belakang dasar dalam bidang keuangan, sehingga materi dapat dikaitkan langsung dengan konteks pembelajaran mereka di sekolah.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan Pribadi, Kebiasaan Hemat, Siswa SMK, Pengabdian Kepada Masyarakat.

ABSTRACT

The level of financial knowledge in Indonesia, especially among high school students, is still considered low. This is a serious concern because students are at an age when they are forming habits and mindsets for managing finances, which will later affect their personal financial stability in the future. Responding to potential problems, the Community Service (PKM) group conducted an activity entitled "Socialization of Basic Personal Financial Planning to Improve Literacy and Saving Habits among Students of SMK Negeri 1 Kota Serang." This activity was intended to provide a basic understanding of the importance of personal financial planning, as well as encourage the formation of healthy

Article History
Received: November 2025
Reviewed: November 2025
Published: November 2025

Plagirism Checker No 234.KK.443
Prefix DOI : **10.9765/Krepa.V218.3784**
Plagirism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI : 10.8734/Krepa.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Krepa

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 5 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

financial habits, such as saving, managing expenses, and planning a monthly budget according to needs. The implementation method for this activity included several stages, namely: (1) an initial survey to identify the level of student understanding regarding personal finance, (2) implementation of the socialization delivered through interactive presentations and group discussions, and (3) a simulation of preparing a simple personal budget. This activity was attended by 11th grade students majoring in Office Administration. Institutions that have a basic background in finance, so that the material can be directly linked to the context of their learning at school.
Keywords : Financial Literacy, Personal Financial Planning, Saving Habits, Vocational High School Students, Community Service.

PENDAHULUAN

Dalam era modern saat ini, kemampuan untuk mengatur finansial secara individu menjadi keahlian yang penting perlu dimiliki oleh setiap orang, termasuk kalangan pelajar. Fenomena gaya hidup konsumtif, kemudahan akses terhadap barang dan jasa, serta kurangnya pengetahuan mengenai perencanaan keuangan menyebabkan banyak remaja tidak memiliki kebiasaan menabung dan cenderung boros dalam menggunakan uang saku mereka.

Berdasarkan hasil studi OJK tahun 2013, tingkat pemahaman finansial masyarakat di Indonesia terbagi ke dalam empat kelompok: 1) Literasi tinggi (21,84%), yang menunjukkan bahwa mereka memiliki keterampilan yang diperlukan untuk memanfaatkan produk dan layanan keuangan, serta pengetahuan dan kepercayaan diri terkait lembaga jasa keuangan dan produk jasa keuangan, termasuk fitur, keunggulan, dan risikonya, serta hak dan kewajiban mereka. 2) Cukup literasi (75,69%), memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan dan produk serta layanan keuangan, termasuk karakteristik, kelebihan, dan kelemahan, serta hak dan kewajiban yang terkait dengan produk dan layanan keuangan, 3) Kurang literasi (2,06%), hanya mengetahui tentang perusahaan jasa keuangan, produk, dan layanan keuangan, dan 4) Tidak literasi (0,41%), tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan pada lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak mempunyai keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

Melalui pengamatan awal dan percakapan singkat dengan beberapa guru SMK Negeri 1 Kota Serang, diketahui bahwa sebagian besar siswa belum memiliki wawasan yang cukup luas tentang landasan teori pengaturan manajemen keuangan pribadi. Banyak dari para siswa belum bisa membedakan antara kebutuhan nyata dan keinginan semata, dan juga belum terbiasa menyusun rencana penggunaan uang secara teratur. Sehingga, uang saku yang diterima cepat habis dalam waktu singkat tanpa disertai pencatatan atau alokasi yang jelas

Permasalahan ini diperparah dengan rendahnya literasi keuangan di kalangan siswa. Kurangnya pemahaman mengenai pentingnya menabung, investasi, serta pengelolaan keuangan sederhana membuat siswa sulit menerapkan pola hidup hemat dan bertanggung jawab terhadap keuangannya sendiri. Padahal, kebiasaan baik dalam mengatur keuangan seharusnya mulai dibangun sejak usia sekolah agar dapat menjadi dasar bagi kemandirian finansial di masa depan.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 5 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

Melihat kondisi tersebut, diperlukan kegiatan sosialisasi dan edukasi mengenai perencanaan keuangan pribadi yang dapat memberikan pemahaman praktis dan membangun kesadaran pentingnya mengatur keuangan sejak dini. Melalui kegiatan PKM (Pengabdian kepada Masyarakat) ini, tim pelaksana berupaya menyalurkan pengetahuan serta keterampilan dasar kepada siswa SMK Negeri 1 Kota Serang agar mampu membuat perencanaan keuangan pribadi, kemampuan mengidentifikasi antara kebutuhan dan keinginan, serta membangun kebiasaan menabung secara konsisten.

Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat terjadi peningkatan literasi keuangan di kalangan siswa, yang pada akhirnya akan menimbulkan pengaruh pada terbentuknya karakter hemat, mandiri, dan menunjukkan sikap tanggung jawab terhadap manajemen finansial pribadi mereka. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi sarana implementasi nyata bagi mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan berkontribusi langsung terhadap peningkatan kualitas pendidikan karakter finansial di lingkungan sekolah.

METODE

Dalam konteks pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berjudul Sosialisasi Dasar Perencanaan Keuangan Pribadi Guna Meningkatkan Literasi dan Kebiasaan Hemat pada Siswa SMK Negeri 1 Kota Serang menggunakan pendekatan langsung kepada siswa melalui interaksi tatap muka dan aktivitas partisipatif. Pendekatan ini dipilih agar pesan dan penyampaian materi yang disajikan mampu dipahami dengan lebih baik serta berdampak langsung terhadap perubahan sikap dan motivasi siswa. Adapun metode pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

1. Persiapan: Identifikasi kebutuhan mitra, penyusunan materi, dan koordinasi dengan pihak sekolah.
2. Pelaksanaan: Edukasi melalui seminar interaktif, penyampaian materi tentang perencanaan keuangan pribadi, pelatihan menabung, dan *ice breaking* untuk membangun suasana positif.
3. Evaluasi: Observasi dan pengisian lembar refleksi siswa untuk menilai peningkatan pemahaman serta motivasi setelah kegiatan

Subjek yang menjadi sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ditunjukkan kepada Siswa SMK Negeri 1 Kota Serang, Khususnya kelas XII yang sedang atau akan memasuki masa Praktik Kerja Lapangan (PKL) Kelompok siswa ini dipilih karena berada pada tahap untuk mempraktikkan pengelolaan keuangan sejak dini. Selain itu, kegiatan ini juga menyasar siswa yang menunjukkan tanda kurang memahami literasi keuangan, belum memiliki kebiasaan mengelola keuangan dengan baik, atau boros dalam penggunaan keuangan pribadi. Dengan sasaran tersebut, diharapkan kegiatan ini mampu meningkatkan literasi keuangan dan membentuk kebiasaan hidup hemat secara nyata dan menyeluruh.

TEMPAT DAN WAKTU

Adapun pelaksanaan ini meliputi tahapan berikut :

Tempat : SMK Negeri 1 Kota Serang Jl. KH. A. Fatah Hasan No.88 Serang, Kecamatan Serang, Kota Serang, Banten
Waktu Pelaksanaan Kegiatan : Selasa, 14 Oktober 2025.

METODE KEGIATAN

Metode pelaksanaan kegiatan akan disajikan melalui penjelasan dibawah ini :

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 5 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

1. **Survei Tempat Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan ini dimaksudkan untuk menilai kelayakan dan kesiapan lokasi yang akan digunakan dalam pelaksanaan program Perencanaan Keuangan Pribadi Guna Meningkatkan Literasi dan Kebiasaan Hemat di SMK Negeri 1 Kota Serang. Dengan melakukan pengamatan langsung terhadap kondisi fisik ruangan, fasilitas pendukung, kenyamanan lingkungan, serta aksesibilitas lokasi kegiatan.

2. **Persiapan Sarana dan Prasarana**

Program ini dilakukan guna memastikan kelayakan ruang kegiatan di SMK Negeri 1 Kota Serang agar Sosialisasi Dasar Perencanaan Keuangan Pribadi Guna Meningkatkan Literasi dan Kebiasaan Hemat berjalan lancar. Panitia memeriksa ketersediaan kursi, meja, proyektor, pengeras suara, pencahayaan, dan ventilasi ruangan. Selain itu, disiapkan pula perlengkapan pendukung seperti banner kegiatan, daftar hadir, alat tulis, serta konsumsi bagi peserta. Semua fasilitas diperiksa terlebih dahulu untuk memastikan kegiatan berlangsung nyaman, aman, dan kondusif.

3. **Pelaksanaan Kegiatan**

Setelah melakukan survei dan menyiapkan fasilitas serta infrastruktur yang diperlukan, kegiatan tersebut dilaksanakan oleh penyelenggara bersama anggota dan beberapa siswa. Kegiatan tersebut meliputi sesi konseling tatap muka dan pembagian hadiah di SMK Negeri 1 Kota Serang, yang berlokasi di Jl. Kh. A. Fatah Hasan No. 88, Kecamatan Serang, Kota Serang, Banten.

4. **Materi Pembinaan dan Penyuluhan Kegiatan**

Kegiatan Sosialisasi Dasar Perencanaan Keuangan Pribadi Guna Meningkatkan Literasi dan Kebiasaan Hemat dilaksanakan di SMK Negeri 1 Kota Serang. Tahapan kegiatan diawali dengan sesi pembukaan yang dilakukan oleh panitia, dilanjutkan dengan sambutan dari pihak sekolah, selanjutnya dengan penyampaian materi utama mengenai pentingnya perencanaan keuangan pribadi dan kaitannya dengan pembentukan kebiasaan hidup hemat sejak dini. Setelah sesi penyampaian materi, peserta diajak berdiskusi dan mengikuti sesi tanya jawab untuk memperdalam pemahaman. Selain itu, diberikan pula aktivitas interaktif berupa sharing pengalaman dan latihan simulasi pengelolaan keuangan agar siswa dapat menggunakan prinsip literasi keuangan dalam kehidupan sehari hari. Kegiatan ditutup dengan refleksi singkat, pengambilan foto bersama antara seluruh peserta dan panitia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) ini dilakukan tanggal 14 Oktober 2025. Kegiatan ini diikuti oleh sekitar 35 siswa kelas XII beserta guru pendamping dari SMKN 1 KOTA SERANG. Kegiatan program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini memberikan hasil menunjukkan dampak positif sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, yaitu meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya perencanaan keuangan pribadi serta menumbuhkan kebiasaan hidup hemat sejak dini. Berdasarkan hasil observasi, diskusi, serta umpan balik peserta, diperoleh beberapa temuan penting yang dapat dijadikan dasar pembahasan sebagai berikut:

Pertama, tingkat literasi keuangan siswa meningkat setelah mengikuti sosialisasi. Sebelum kegiatan berlangsung, sebagian besar siswa belum memahami konsep dasar perencanaan keuangan, seperti pencatatan pemasukan dan pengeluaran, serta pentingnya menyusun anggaran. Namun setelah pemaparan materi dan simulasi sederhana, siswa mulai memahami cara mengatur uang saku agar lebih terarah dan tidak boros. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan edukatif melalui sosialisasi efektif dalam meningkatkan pengetahuan finansial di kalangan pelajar.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 5 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

Kedua, kegiatan ini berhasil menumbuhkan kesadaran akan pentingnya kebiasaan menabung dan hidup hemat. Dari hasil diskusi, banyak siswa yang mengaku sering menghabiskan uang saku tanpa perencanaan. Setelah mengikuti kegiatan, mereka mulai memahami manfaat menabung untuk kebutuhan masa depan, seperti membeli perlengkapan sekolah atau membantu kebutuhan keluarga. Dampak positif ini terlihat dari antusiasme siswa yang berkomitmen untuk mulai menabung secara rutin.

Ketiga, metode pelaksanaan kegiatan yang bersifat interaktif dan partisipatif terbukti efektif. Penggunaan media visual seperti presentasi PowerPoint, video singkat, serta pembagian leaflet membuat penyampaian materi lebih menarik dan mudah dipahami. Selain itu, adanya sesi tanya jawab, studi kasus, dan permainan edukatif mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi. Pendekatan ini membuat kegiatan tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga aplikatif dan menyenangkan bagi peserta.

Keempat, hasil kegiatan ini juga menunjukkan pentingnya peran sekolah sebagai mitra edukatif dalam menanamkan literasi keuangan. Dukungan dari pihak sekolah, terutama guru dan staf kesiswaan, sangat membantu kelancaran kegiatan. Kolaborasi ini membuktikan bahwa peningkatan kesadaran finansial di kalangan pelajar dapat tercapai apabila ada sinergi antara pihak akademisi dan lembaga pendidikan.

Secara umum, kegiatan PKM ini memberikan manfaat yang nyata bagi siswa. Mereka tidak hanya memperoleh pengetahuan baru, tetapi juga mendapatkan motivasi untuk mengubah perilaku keuangan mereka menjadi lebih bijak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sosialisasi perencanaan keuangan pribadi berperan penting dalam mengembangkan cara berpikir siswa dalam finansial yang sehat dan kebiasaan hidup hemat pada lingkup remaja sekolah menengah kejuruan.





KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang berjudul “Sosialisasi Dasar Perencanaan Keuangan Pribadi Guna Meningkatkan Literasi dan Kebiasaan Hemat pada Siswa SMK Negeri 1 Kota Serang” telah dilaksanakan secara efektif dan optimal sesuai dengan rencana yang telah disusun.

Melalui program ini, siswa mendapatkan peningkatan dan pemahaman mengenai pentingnya perencanaan finansial individu, termasuk seperti apa cara mengendalikan pendapatan dan biaya yang masuk, membedakan aspek kebutuhan dasar dan keinginan tambahan, serta menumbuhkan kebiasaan menyisihkan uang secara teratur.

Kegiatan sosialisasi ini juga berhasil meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya hidup hemat dan bijak dalam menggunakan uang, serta menanamkan nilai tanggung jawab finansial

sejak usia muda. Dengan metode penyampaian yang interaktif, penggunaan media edukatif, dan pendekatan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, kegiatan ini mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi keuangan di kalangan pelajar.

Secara keseluruhan, kegiatan ini mencapai tujuannya yaitu meningkatkan literasi keuangan dan membentuk pola perilaku hemat di kalangan siswa SMK Negeri 1 Kota Serang. Program ini juga memperkuat peran perguruan tinggi berkontribusi secara nyata terhadap pengembangan masyarakat, terutama di bidang pendidikan dan pembentukan karakter finansial generasi muda.

DAFTAR PUSTAKA

Ade Maya Saraswati, W. N. A. (2021). *Perencanaan Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Generasi Z di Masa Pandemi COVID-19 melalui Penguatan Literasi Keuangan*. Jurnal Warta LPM, 24(2), 309–318.

Amalia, A. R., Fatmawat, L., Rahmah, N., Nilasari, R., & Amelia, T. (2021). *Gerakan Literasi Keuangan Melalui Media Menabung Sejak Dini*. DEDIKASI, 1(1), 34–43.

Anggara, I. W. G. W. P., Dewi, A. A., & Dewi, L. G. K. (2023). *Penerapan akuntansi dalam pengelolaan keuangan personal untuk mewujudkan milenial cerdas keuangan*. Jurnal Widya Laksana, 12(2), 237–248. https://doi.org/10.23887/jwl.v12i2.59307

Aravik, H., & Tohir, A. (2022). *Meningkatkan Pemahaman Literasi Finansial Pada Siswa SMK Muhammadiyah 1 Kota Palembang*. Aksi Kepada Masyarakat, 3(1), 29–36.

Arianti, S., Syamsuddin, M. M., & Jumiatmoko. (2022). *HUBUNGAN PENGAJARAN PENDIDIKAN KEUANGAN DENGAN KEMAMPUAN LITERASI KEUANGAN ANAK USIA 4-5 TAHUN*. Kumara Cendekia, 10(2), 99–108.

Eka Desy Purnama dan Fetrik Erwanto Simarmata, *Efek Lifestyle Dalam Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan,* Jurnal Inovasi Penelitian, Vol.1 No.8, Januari 2021.

https://jurnal.uns.ac.id/kumara Ariyani, A. D., Fajri, R. N., Hidayah, N., & Sartika, U. D. (2022). *Kecakapan Literasi Keuangan Pada Anak Usia Sekolah Dasar Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Cerdas Mengelola Uang*. J-Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(12), 3223–3230.

K. H. K. Yeo, W. M. Lim, and K. J. Yii, "*Financial planning behaviour: a systematic literature review and new theory development,"* J. Financ. Serv. Mark., no. 0123456789, 2023, doi: 10.1057/s41264-023-00249-1.

Mulyani, E. L., et al. (2022). *Peningkatan Pemahaman Literasi Keuangan Pada Era Society 5.0 Bagi Generasi Zenial*. Journal of Character Education Society. 5(4), 154-162.

Triana, H. (2025). Turnover Intention and Work-life Balance as Predictors of Employee Performance Satisfaction at Springhill Group. *ProBisnis: Jurnal Manajemen*, 16(2), 191–195. https://doi.org/10.62398/PROBISNIS.V16I2

Triana, H., & Yofi, Y. (2021). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Omnitech Global Indonesia. *Jurnal*

Widyakto, Adhi, et al. *"PENGARUH PENDIDIKAN KEUANGAN DI KELUARGA, PEGETAHUAN KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KEUANGAN."* Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi, vol. 7, no. 1, 2023, pp. 410–22.